

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya orang tua di Dusun Kampung Baru dalam mendampingi fase perkembangan seksual anak dilakukan melalui pemberian motivasi. Sebagian orang tua melakukan motivasi dengan cara memberikan dorongan kepada anak untuk mengembangkan potensi diri seperti *hobby* agar anak-anak lebih menghargai diri sendiri, kemudian komunikasi dua arah dilakukan secara terbuka agar anak-anak tidak merasa canggung dan anak-anak merasa nyaman berdiskusi dengan orang tua mengenai perkembangan mereka, lebih lanjut orang tua memberikan pengawasan kepada anak ada yang melakukan dengan cara lemah lembut ada juga yang melakukan secara tegas.

Meskipun demikian, pelaksanaan pendampingan tersebut belum sepenuhnya maksimal karena munculnya berbagai tantangan yang dihadapi orang tua seperti pengaruh lingkungan, penggunaan alat teknologi, dan keterbatasan orang tua dalam mengawasi aktivitas remaja diluar rumah. Untuk menghadapi tantangan ini orang tua berupaya memberikan bimbingan berkelanjutan, mengarahkan remaja untuk terlibat aktif dalam

kegiatan positif dan aktif dalam kegiatan berorganisasi, dalam hal ini orang tua membangun kerja sama antara gereja, masyarakat, dan pemerintah.

B. Saran

1. Orang Tua

Diharapkan lebih aktif membangun komunikasi terbuka, memberikan edukasi seksual sesuai usia, mengawasi penggunaan gawai dan pergaulan, serta menjadi teladan positif dalam kehidupan sehari-hari.

2. Remaja

Diharapkan lebih terbuka berdiskusi dengan orang tua, bijak dan selektif dalam memilih teman maupun menggunakan media sosial, serta aktif ikut kegiatan positif di lingkungan gereja dan masyarakat.

3. Gereja

Diharapkan rutin mengadakan pembinaan, seminar, dan edukasi seksual berbasis nilai-nilai Kristiani, serta menjadi mitra strategis bagi keluarga dalam mendampingi tumbuh kembang remaja.

4. Masyarakat

Masyarakat dan pemerintah setempat perlu memperkuat kerja sama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi perkembangan remaja. Pembinaan, sosialisasi, serta pengawasan

terhadap perilaku yang berpotensi merugikan remaja perlu terus dilakukan secara berkelanjutan.

5. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan informan yang lebih luas dan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi perkembangan seksual remaja, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk pendampingan yang efektif bagi remaja.